

# Pelatihan Pemanfaatan Google Form dalam Pendaftaran Ijin Usaha pada Petugas Pelayanan di Kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara

Pulung Nurtantio Andono<sup>1</sup>, Supriyono Asfawi<sup>2</sup>, Ratih Pramitasari<sup>3</sup>, MG Catur Yuantari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

E-mail: <sup>1</sup>pulung.nurtantio.andono@dsn.dinus.ac.id, <sup>2</sup>supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id, <sup>3</sup>ratih.pramitasari@dsn.dinus.ac.id, <sup>4</sup>mgcatur.yuantari@dsn.dinus.ac.id;

## Abstrak

Abstrak Pandemi Covid-19 membawa berbagai macam dampak, salah satunya pelayanan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan publik menjadi indikator keberhasilan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat seperti kecepatan pelayanan dan kesehatan baik pada petugas maupun masyarakat menjadi standar baku untuk saat ini. Di era digital pelayanan terhadap masyarakat sangat terbantuan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pada petugas pelayanan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan, pencatatan, pelaporan serta menjaga kesehatan baik pada masyarakat maupun pada petugas kelurahan di Tanjung Mas Semarang Utara. Rendahnya kemampuan dalam mengoperasional program yang ada di komputer menjadi kendala tersendiri, sehingga masih banyak pelayanan publik yang menggunakan pencatatan manual dan tidak terdokumentasi dengan baik serta tidak adanya pelaporan yang rutin sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat perbedaan yang signifikan terkait tingkat pengetahuan petugas pelayanan sebelum diberikan pelatihan dengan setelah diberi pelatihan google form dengan nilai p value 0,039. Disamping itu petugas pelayanan mampu mempraktikkan dengan baik membuat google form yang dapat dimanfaatkan saat pendaftaran ijin usaha tanpa menggunakan kertas/pencatatan manual.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pelayanan Publik, Petugas

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis.[1] Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis sangat dibutuhkan karena sebagai tool/alat yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.[2] Pemanfaatan TI tidak saja pada sektor usaha, tetapi pada sektor publik seperti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai contoh pengajuan perijinan, pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), pembuatan surat ijin mengemudi (SIM) maupun informasi profile daerah. [3]

Sejak adanya penyakit covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia Maret 2020, berbagai kegiatan dibatasi untuk mengurangi melonjaknya kasus tersebut, termasuk salah satunya pemberian pelayanan publik. Berbagai penerapan protokol kesehatan dilakukan ditempat kerja Dalam pelayanan publik masih banyak yang menggunakan sistem secara manual. Salah satunya adalah permohonan ijin mendirikan usaha di Kelurahan Tanjung Mas. Alur dalam

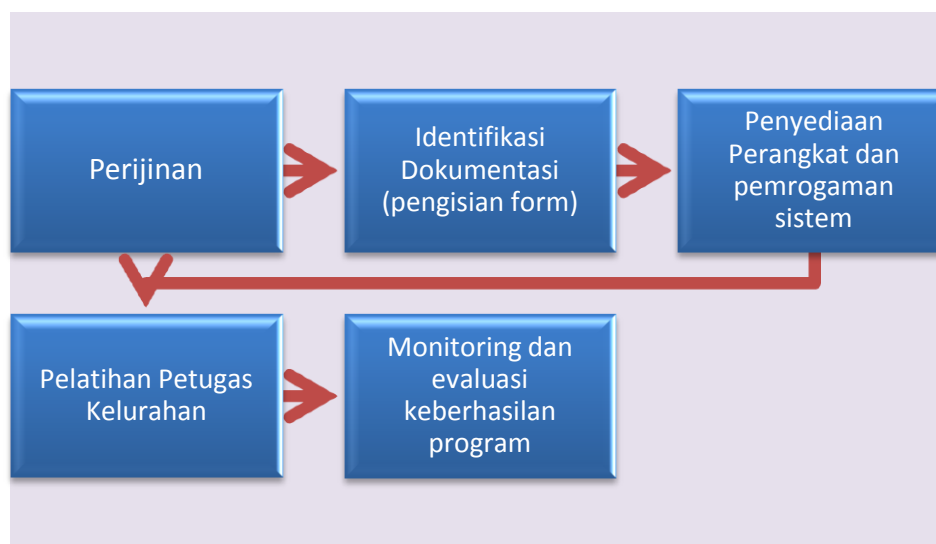
pengajuan surat permohonan untuk mendirikan usaha melakukan pencatatan di buku kemudian dibuatkan surat permohonan. Pencatatan dengan tulisan tangan terkadang tidak dapat dibaca saat data tersebut dibutuhkan. Bahkan saat untuk mendata jumlah warga yang telah melakukan ijin usaha, pengkategorian jenis usaha, lokasi di tiap-tiap RW/RT.

Permasalahan yang pernah dialami di kelurahan Tanjung Mas saat ini antara lain : pencatatan ijin usaha secara manual, ditulis dengan tangan dan terkadang sulit dibaca, hasil pencatatan secara manual tidak dibuat hasil pelaporan, untuk evaluasi serta monitoring usaha informal yang ada ditingkat kelurahan jarang dilakukan karena data manual. Berkaitan dengan permasalahan yang dialami maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pada petugas pelayanan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan, pencatatan, pelaporan serta menjaga kesehatan baik pada masyarakat maupun pada petugas kelurahan di Tanjung Mas Semarang Utara.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara, hal ini dipilih karena merupakan kelurahan dekat dengan pelabuhan yang banyak pelayanan kegiatan ke masyarakat serta banyak usaha informal yang mengajukan ijin usaha. Adapun sasaran kegiatan pelatihan ini pada petugas kelurahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tahapan kegiatan pengabdian di Kelurahan Tanjung Semarang Utara melalui perijinan baik di akademik maupun di Kelurahan Tanjung Mas, yang kemudian dilakukan identifikasi kondisi atau pola kerja pelayanan di Kelurahan Tanjung Mas melalui wawancara kepada sekretaris kelurahan terkait dengan prosedur kerja, kegiatan pelayanan yang ada di kelurahan terutama di masa pandemic Covid-19, adapun alur kegiatan secara rinci dapat dilihat pada gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sesuai alur kegiatan dibantu oleh Kepala Kelurahan dan sekretaris, yang selalu mendukung dan mendampingi setiap kegiatan pengabdian mulai dari penentuan petugas, lokasi, kebutuhan sarana selama pelatihan hingga akhir pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan memberikan pelatihan kepada petugas Kelurahan Semarang Utara yang memanfaatkan google form saat pendaftaran ijin usaha oleh masyarakat Semarang Utara telah terselenggara pada hari Jumat 5 November di Balai Kelurahan. Pelatihan ini dipilih menggunakan google form karena sangat mudah digunakan dengan dapat mengumpulkan data secara langsung.[4][5]. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan petugas kelurahan dalam memberikan pelayanan khususnya di masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berbagai upaya mekanisme kerja dilakukan untuk tetap memberikan pelayanan dengan baik, namun mengurangi atau meniadakan penularan penyakit covid-19. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 5 petugas kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara yang melakukan pelayanan administrasi. Adapun materi yang diberikan adalah praktik membuat google form serta penjelasan memanfaatkan excel dalam melakukan penyusunan laporan tahun. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada gambar 2 dan 3 saat pembukaan kegiatan pelatihan yang diikuti dengan penyerahan printer untuk kelurahan Tanjung Mas untuk membantu proses pencetakan dokumen perijinan.

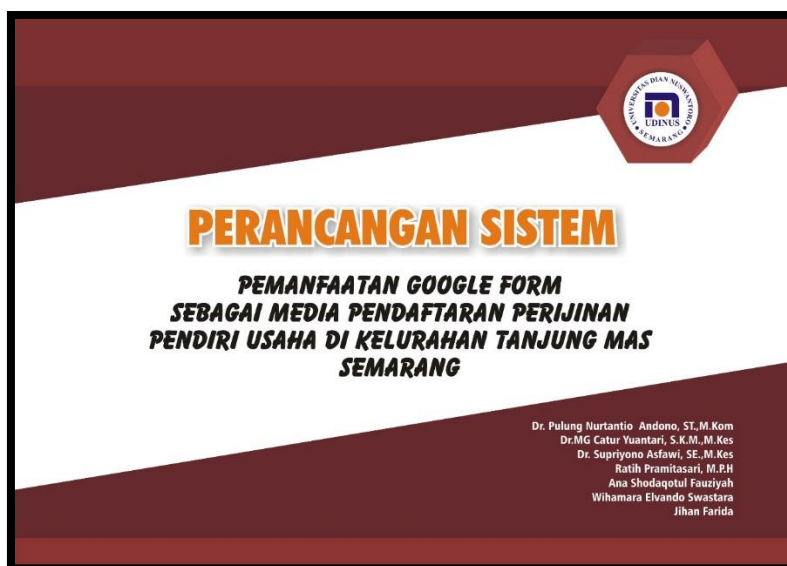


Gambar 2. Pembukaan Pelatihan di Kelurahan Tanjung Mas



Gambar 3. Penyerahan Printer untuk kegiatan pelayanan di Kelurahan

Pada saat pelatihan masing-masing peserta mendapatkan modul pelatihan untuk mempermudah saat pelatihan. Teknik kegiatan yang dilakukan adalah mendapatkan penjelasan materi dari tim pengabdian kemudian tiap-tiap peserta mencoba mempraktikkan dengan didampingi oleh tim pengabdian yang dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 dokumen kegiatan pengabdian.



Gambar 4. Modul Pelatihan di Kelurahan Tanjung Mas



Gambar 5. Aktivitas Kegiatan Pelatihan

Saat awal pelatihan peserta diberikan soal pretest terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi khususnya pada pemanfaatan google form dan setelah akhir kegiatan peserta diberikan soal post test yang kemudian diuji statistik menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal didapatkan hasil pvalue 0,039 yang artinya  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan terdapat perbedaan hasil rata-rata pelatihan pembelajaran google form saat pretest dan post test. Kegiatan pelatihan ini memberikan makna yang signifikan sehingga kemampuan

peserta pelatihan meningkat setelah dilakukan pelatihan pemanfaatan google form. Hal ini diharapkan memberikan manfaat yang baik pada pelayanan kepada masyarakat, dimana petugas pelayanan dapat membuat google form kepada masyarakat sebagai saat melakukan pendaftaran perijinan, sehingga mengurangi kontak interaksi antara petugas dan pemohonan perijinan serta kegiatan pelayanan tetap berjalan dengan baik dan lancar. Tingkat kemampuan atau ketrampilan seseorang dapat meningkat dengan latihan hal ini dibuktikan juga pada penelitian dan pengabdian bahwa dengan adanya pelatihan dan praktik langsung kemampuan atau ketrampilan seseorang jauh lebih baik [6][7] [8].

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun dapat juga berbentuk poin-poin dengan menggunakan numbering atau bullet. Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutupi kekurangan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan kepada petugas pelayanan kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara berjalan dengan lancar dan diikuti dengan baik oleh peserta pelatihan.
2. Telah dilakukan penyerahan printer kepada kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil uji statistik ada perbedaan nilai rata-rata hasil pelatihan pretest dan post test, hal ini berarti ada peningkatan ketrampilan peserta pelatihan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan nilai p value 0,039.

##### 4.2 Saran

Dari pihak kelurahan ada pemantauan dan arahan kepada petugas pelayanan yang mengikuti pelatihan agar dapat mengimplementasikan kemampuannya dalam menjalankan tugas pelayanan sehingga manfaat kegiatan ini dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu kemudahan dalam mendapatkan perijinan yang aman tanpa menulis atau mengurangi kontak dengan petugas kelurahan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. D. R. Rahadi, "Peranan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan di sektor publik," *Semin. Nas. Teknol. 2007 (SNT 2007)*, vol. 2007, no. November, pp. 1–13, 2007.
- [2] . P., "Peranan Teknologi Informasi Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik," *J. Din. Inform.*, vol. 2, no. 2, 2010.
- [3] R. H. Pratama, "Pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (tik), elektronik rukun tetangga/rukun warga (e-rt/rw) (Studi e-Government di Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Pemerintah Kota Surabaya)," *None*, vol. 3, no. 12, pp.

2128–2132, 2015.

- [4] T. Widayanti, “Use of Google Form in Support of Data Collection for Student Scientific Work,” *Judimas*, vol. 1, no. 1, p. 85, 2021.
- [5] S. ngafifah Pipah, “Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara,” *As-Salam J. Stud. Huk. Islam Pendidik.*, vol. 9, no. 2, pp. 123–144, 2020.
- [6] Pamungkas, Sanosra, and Diansari, “Analisis Perbedaan Produktivitas Kerja Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Kerja Study Pada Pt . Jember Vision.”
- [7] R. N. Dasmen, A. Putra, T. Komputer, and U. B. Darma, “Pelatihan dan Implementasi Online Storage pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat,” vol. 4, no. 3, pp. 353–358, 2021.
- [8] I. Effendy, “Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung,” *J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–88, 2016.